BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Filateli sering disebut *"king of hobies, hobi of king".* Keasikan, kepuasan, kesempatan menjalin persahabatan, perluasan wawasan, sarana pendidikan, arena pelatihan ketekunan dan ketelitian, kejujuran, kesabaran dan kreatifitas bisa terangkum dalam suatu kegiatan yaitu Filateli. Tidak hanya itu filateli juga menjadi investasi karena biaya yang dikeluarkan para kolektor untuk benda– benda filateli akan tetap bernilai seiring dengan berjalannya waktu. Filateli juga dapat dilakukan dalam berbagai kesempatan dan suasana disetiap tempat serta oleh siapa saja karena filateli adalah hobi untuk semua. Keunggulan hobi filateli ini dibandingkan dengan hobi–hobi yang lain adalah hobi ini memiliki banyak manfaatnya, contohnya yaitu seperti memberikan nilai pengetahuan baik bidang sejarah, flora dan fauna, ketatanegaraan dan bidang yang lainnya. Gambar–gambar yang ada pada perangko dan benda–benda lainnya sangat menarik serta dapat bernilai tinggi dan dapat memberikan keuntungan pada kolektornya, karena perangko dapat bernilai tinggi dan dapat dijadikan sebagai barang dagangan. Disamping itu, hobi filateli ini sudah dikenal oleh masyarakat dunia.

Benda pos atau filateli bisa dieksplorasi untuk mengungkapkan berbagai aspek kehidupan sebuah kota. Sebab benda pos biasanya menampilkan gambar yang menjadi ciri khas suatu tempat. Filateli bisa mengukapkan sejarah, cagar budaya, flora dan fauna, serta ragam arsitektur dalam hal kegiatan filateli pada khususnya.

Namun dengan seiring kemajuan teknologi tidak dipungkiri menjadi salah satu elemen yang membuat alat komunikasi berupa surat semakin sedikit yang menggunakannya. Perangko yang biasanya digunakan sebagai bukti pengiriman surat sudah semakin ditinggalkan oleh sebagian besar masyarakat. Sebagian besar masyarakat sekarang memilih untuk menggunakan telepon genggam yang lebih praktis untuk mengirim atau menyampaikan surat. Karena sebagaian masyarakat sekarang menilai perangko merupakan barang

yang kuno, dan akibat dari kemajuan teknologi sekarang surat bisa dikirim dalam bentuk surat elektronik. Mayarakat sekarang lebih banyak memilih surat elektronik karena lebih cepat dikirim dibandingkan pengiriman surat konfensional yang pengirimannya membutuhkan waktu. Bandung sebagai sebuah kota yang banyak terkait dengan berbagai tema penerbitan perangko, namun tidak banyak diketahui secara luas oleh para masyarakat. Perangko dikalangan masyarakat sekarang mulai kurang diminati. Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi dan informasi sebagai pengganti komunikasi tertulis dalam bentuk surat. Bandung sebagai kota yang memiliki banyak sejarah didalamnya dan nama jalan–jalan yang memiliki nilai sejarah tertentu dari setiap nama jalan-jalan tersebut. Maka nilai-nilai informasi sejarah tentang jalan–jalan di kota Bandung dapat di dokumentasikan melalui perangko, maka masyarakat yang kurang minat dengan sejarah dan perangko dapat mempelajari nilai tersebut lewat perangko. Dengan menginformasikan perangko pada masyarakat, perangko dengan tema jalan tersebut juga dapat menjadi salah satu media untuk mempromosikan pariwisata Bandung dengan menggunakan perangko.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Keberadaan perangko telah sedikit tergeser karena menjamurnya sosial media yang memudahkan orang-orang untuk berkomunikasi.
2. Tren penggunaan benda pos atau perangko meyusut karena benda yang diperuntukkan sebagai alat ganti pembayaran atas jasa pengiriman sudah kurang fungsional.
3. Perangko menjadi kurang banyak mendapat perhatian di era modern dan digital.
4. Kurangnya informasi mengenai benda pos atau perangko, ketertahuan masyarakat menjadi kurang mengenai perangko.
5. Berkurangnya peminat mengenai benda – benda pos dan hobi filateli.
6. Belum adanya perangko dengan bertemakan tentang jalan Bandung.

I.3 Rumusan Masalah

Mengingat kota Bandung memiliki banyak sejarah didalamanya dan salah satunya jalan-jalan di kota Bandung yang memiliki sejarah dari setiap jalannya. Meningat perangko bisa menjadi alat bantu untuk sebagai sarana pendidikan, memperkaya khasnah budaya, bersifat historis serta daya tariknya sebagai suatu kegemaran *universal* yang menyenangkan dan bersifat aktif dan reatif. Perangko juga dapat menjadi salah satu alternatif penyaluran kegiatan remaja atau masyarakat untuk menghindari perilaku yang bersifatnya negative, karena dalam perangko remaja atau masyarakat dapat mengisi kegiatan dengan mengumpulkan perangko dan saling bertukar sesama kolektor dan dapat memperluas wawasan, dapat melatih ketelitian, kesabaran dan juga melatih kejujuran. Mengingat filateli juga bisa menjadi investasi, karena biaya yang dikeluarkan oleh para kolektor perangko akan tetap bernilai dengan seiring berjalannya waktu.

I.4 Batasan Masalah

Penulis hanya akan membahas objek yaitu tentang jalan–jalan di kota Bandung yang mempunyai nilai–nilai sejarah yang terkandung di dalamnya. Serta batasan meliputi pada kolektor perangko dan masyarakat Bandung yang sudah tidak menggunakan perangko, dan ditentukan untuk remaja hingga dewasa.

I.5 Tujuan Perancangan

- Mendorong kolektor yang mengkoleksi perangko atau *filatelis* untuk tetap terus melestarikan perangko.
- Perangko bisa digunakan sebagai alat untuk sarana pendidikan dan sebagai media promosi mengenai pariwisata Bandung.
- Mendokumentasikan jalan bersejarah di kota Bandung ke dalam perangko.